

ABSTRAK

DASMIR GOOD, 2007-02-003 *Kajian Pasar Tradisional dan Pasar Modern Dalam Rangka Revitalisasi Pasar Tradisional di Wilayah DKI Jakarta*. Thesis (Pembimbing Ir Leroy S Uguy MA Ph.D) Program Pascasarjana Magister Administrasi Publik (MAP) Universitas INDONUSA Esa Unggul.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui : (i) beda pilihan tempat berbelanja masyarakat antara sebelum dengan setelah ada pembangunan pasar modern yang letaknya berdekatan dengan pasar tradisional yang telah ada sebelumnya; (ii) beda pilihan masyarakat yang tinggal di kawasan permukiman tertata baik dengan yang tinggal di kawasan permukiman kampung sekitar pasar tradisional Bendungan Hilir dan pasar tradisional Perumnas Klender dalam memilih tempat berbelanja setelah ada pasar modern dibangun berdekatan letaknya dengan pasar tradisional; (iii) beda pilihan masyarakat yang tinggal di sekitar pasar tradisional Bendungan Hilir dengan yang tinggal di sekitar pasar tradisional Perumnas Klender dalam memilih tempat berbelanja setelah ada pasar modern dibangun berdekatan letaknya dengan pasar tradisional.

Penelitian ini menggunakan Desain Kausalitas dan Deskriptif, memakai metoda survey dan mengambil sample dengan *purposive sampling* di lingkungan permukiman yang tertata baik dan perkampungan kota sekitar Pasar Tradisional Bendungan Hilir dan Perumnas Klender, Provinsi DKI Jakarta. Analisis yang digunakan untuk menganalisis data adalah (i) Uji beda memakai metoda Uji T dan Uji Anova serta Analisis Deskriptif yang dilakukan dengan program computer SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan, Pertama; terdapat perbedaan yang signifikan pilihan masyarakat berbelanja sebelum dan setelah ada pembangunan pasar modern yang berdekatan letaknya dengan pasar tradisional yang telah ada sebelumnya. Kedua; terdapat perbedaan yang signifikan pilihan berbelanja masyarakat yang tinggal di kawasan permukiman tertata baik dengan yang tinggal di kawasan permukiman kumuh sekitar pasar tradisional Bendungan Hilir dan pasar tradisional Perumnas Klender setelah ada pasar modern dibangun berdekatan letaknya dengan pasar tradisional. Ketiga; tidak terdapat perbedaan yang signifikan pilihan berbelanja masyarakat yang tinggal di sekitar pasar tradisional Bendungan Hilir dengan yang tinggal di sekitar pasar tradisional Perumnas Klender dalam memilih tempat berbelanja. Secara deskriptif diperoleh pula temuan, bahwa sebagian besar responden memilih berbelanja ke pasar tradisional dan sekaligus juga ke pasar modern. Sedangkan yang memilih berbelanja ke pasar modern saja, angkanya relatif kecil.

Hasil penelitian ini mengisyaratkan bahwa pasar tradisional membutuhkan revitalisasi. Bila kebijakan ini tidak dilakukan, maka publik sebagai pembeli ke pasar tradisional akan dirugikan dan upaya pemberdayaan pedagang kecil yang berjualan di pasar tradisional sebagai UKM cenderung akan kurang berhasil. Dampaknya, sumber PAD dari sektor pasar cenderung akan berkurang pula.

Diharapkan hasil penelitian ini berguna antara lain sebagai masukan bagi Pemda Provinsi DKI Jakarta khususnya dan Pemda lainnya dalam membuat kebijakan merevitalisasi pasar tradisional di tengah persaingannya dengan pasar modern.

ABSTRACT

DASMIR GOOD, 2007-02-003 "Analysis on Traditional and Modern Market and its Relation with Market Revitalization in DKI Jakarta" Thesis (Supervisor: Ir Leroy S Uguy MA Ph.D), Post Graduate Program of Public Administration, Universitas INDONUSA Esa Unggul.

This study aimed to analyze: 1) difference of community's preference for shopping destination, before and after the establishment of the modern market that is located near the traditional market, 2) difference of community's preference for shopping destination, between those who lived in planned residential area and those who lived in *kampung*/slum area settlement near the traditional markets of Bendungan Hilir and Perumnas Klender, after a modern market was established near the traditional markets, 3) difference of community's preference for shopping destination, between those who lived in traditional market in Bendungan Hilir and Perumnas Klender, after a modern market was established near the traditional markets.

A causative and descriptive design were employed in this study, utilizing survey as its method of data collection, and purposive sampling from the community who lived in a planned residential area and urban 'kampung' (village) nearby the traditional markets of Bendungan Hilir and Perumnas Klender, in DKI Jakarta province. Tools of analysis are T-test and Anova-Test and descriptive analysis, using SPSS computer programming.

Study results showed that: 1) There is a significant difference of community's shopping choice, before and after the establishment of the modern market nearby the traditional on, 2) There is a significant difference of community's shopping preference between those who lived in planned residential and those who lived in *kampung*/slum areas settlement nearby the aforementioned traditional markets, after the modern market was established, 3) There is no significant difference of preference between community who lived nearby the traditional market of Bendungan Hilir and Perumnas Klender. As descriptive, it was discovered that most of the respondents preferred the traditional market compared as well as to the modern market (those who preferred the latter). As while discovered modern market were only in relatively small number.

These results signified the needs for traditional market revitalization. Should this policy is not implemented, then it will detriment traditional market's consumers and hamper empowerment effort for vendors/small entrepreneurs within the market, as well as reducing potential local revenue from the market sector.

It is hoped that this study would serve as input for Provincial Government of DKI Jakarta, and other regional governments in their view upon traditional market's revitalization and their competing modern markets.